

BAB II

GAMBARAN UMUM MAN YOGYAKARTA II

A. LETAK GEOGRAFIS

Madrasah Aliyah Negeri Yogyakarta II terletak di jalan KH Ahmad Dahlan No 130 Yogyakarta. Berdiri diatas tanah seluas 3.685m² dan bangunanya seluas 4.215m². adapun batas batas wilayahnya sebagai berikut. Sebelah selatan berbatasan dengan jalan raya, sebelah timur berbatasan dengan tanah kosong dan SMP Muhammadiyah 1, sedangkan sebelah barat dan utara berbatasan dengan perkampungan. Berdasarkan gambaran letak geografis tersebut, dapat diketahui bahwa MAN Yogyakarta II menempati daerah yang strategis, mudah terjangkau dan berada di pusat kota, sehingga para siswanya pun mudah terpengaruh dengan aktivitas di madrasah sekitar MAN Yogyakarta II termasuk aktivitas geng pelajar.

Meskipun berada di tengah pusat kota dan berada di tepi jalan raya namun suasana madrasah relatif nyaman. Tidak bising. Hal ini karena MAN Yogyakarta II memiliki posisi yang strategis yaitu:

1. Halaman depan gedung MAN Yogyakarta II tidak begitu dekat dengan jalan raya, dan setelah gerbang madrasah masih terdapat lapangan upacara yang sekaligus sebagai lapangan olah raga sehingga kebisingan jalan raya tidak begitu terdengar.
2. Bangunan gedung terdepan adalah AULA, perkantoran, ruang BK, ruang kepala madrasah dan ruang guru yang berada di satu gedung.

3. Sedangkan ruang kelas berada lebih menjorok ke sebelah utara sehingga kebisingan yang di sebabkan oleh kendaraan di sebelah selatan gedung tidak begitu terdengar di dalam kelas (observasi pada tanggal 26 april 2014).

B. Sejarah dan tujuan berdirinya MAN Yogyakarta II

Pada awalnya Madrasah Aliyah Negeri Yogyakarta II adalah madrasah guru agama Islam puteri yang disingkat SGAIP. Lembaga pendidikan ini berdiri tahun 1950 yang dirintis oleh seorang wanita yang bernama Sri 'Atinah (almh) yang sekaigus sebagai pengasuh lembaga pendidikan tersebut. SGAIP menempati gedung SD Netral yang terletak di Jl. Malioboro dengan mengambil waktu kegiatan belajar mengajar pada sore hari. Pada tahun yang sama Prof. Drs. A. Sigit (alm) yang pada waktu itu menjabat sebagai Dosen Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Gajah Mada, bersama-sama dengan Ibu Sri 'Atinah, Ibu Hj. Siti Wasilah Barizie, Ibu Siti Maria Sumitro, Bapak H. Wasil Aziz, SH, Bapak Drs. Suhirin, dan Bapak Dawam Marzuki, memprakarsai pengajuan penegerian kepada Departemen Agama RI. Tidak lama kemudian keluarlah SK Menteri Agama RI No. 162/AJC9 tertanggal 25 Agustus 1950, terhitung mulai tanggal 1 September 1950 resmi berdiri SGAI N di Yogyakarta dengan kepala madrasah Ibu Sri Atinah (Dokumentasi dari arsip MAN Yogyakarta II, sejarah berdirinya MAN Yogyakarta II, tanggal 26 april 2014)

Pada tahun 1954, SGAIN berubah menjadi Pendidikan Guru Atas (PGAA II), yang hanya menerima siswi lulusan PGA 4 tahun seluruh Indonesia. Kemudian PGAA II berpindah tempat di Jl. Ngabean (sekarang JL K.H. A. Dahlan No. 130) menempati bekas gedung kementerian agama RI sebelum

berpindah ke Jakarta. Sedangkan gedung lama ditempati PGAA I yang khusus untuk siswa putera. Pada tahun 1974 PGAA II puteri yang sudah mempunyai siswi sebanyak 6 kelas berkembang menjadi PGAN puteri 6 tahun yang hanya menerima siswi dari daerah Yogyakarta dan sekitarnya. Mulai tahun 1974 dan tahun-tahun selanjutnya PGAN II selalu menyelenggarakan dua ujian, yaitu ujian akhir PGAN 4 tahun dan ujian akhir PGAN 6 tahun. Pada tahun 1978, sebagai kelanjutan dari Kepres No.44 dan 45 tahun 1974, SKB tiga menteri No.037/75 dan SKB tiga menteri No, 36/1975 serta SK menteri agama No.17/1978, maka PGAN puteri 6 tahun berubah menjadi Madrasah Tsanawiyah Negeri Yogyakarta untuk kelas I, II, dan III. Madrasah Aliyah Negeri Yogyakarta II untuk kelas IV, V. dan VI. Pada tahun pelajaran 1979-1980 sampai sekarang Madrasah Aliyah Negeri Yogyakarta II mulai menerima siswa putera-puteri.

Pada tahun pelajaran 2013-2014 Madrasah Aliyah Negeri Yogyakarta II memiliki 630 siswa dengan perincian sebagai berikut:

1. Kelas I terdiri dari 6 lokal dengan jumlah siswa 209 orang.
2. kelas II terdiri dari 6 lokal dengan jumlah siswa 226 orang.
3. kelas III terdiri dari 6 lokal (4 lokal jurusan IPS, 2 lokal jurusan IPA, 1 lokal jurusan agama dan 1 lokal jurusan bahasa) dengan jumlah 195 (Dokumentasi dari Kantor Tata Usaha MAN Yogyakarta II, tanggal 26 April 2014).

Adapun dasar didirikannya Madrasah Aliyah Negeri Yogyakarta II adalah sebagaimana dasar yang dipakai MAN lainnya yakni ajaran Islam, falsafah negara pancasila, dan undang-undang dasar tahun 1945 yang diarahkan untuk

membentuk manusia pembangunan yang beragama dan berpancasila, sehat jasmani dan rohani, memiliki pengetahuan dan ketrampilan, dapat mengembangkan sikap demokrasi dan penuh tanggung jawab serta tenggang rasa, dapat mengembangkan kecerdasan yang tinggi, serta budi pekerti yang luhur, mencintai bangsanya dan sesama manusia dengan ketentuan yang termaktub dalam undang-undang dasar 1945. Seiring perkembangan zaman, Madrasah Aliyah Negeri Yogyakarta II berusaha menghasilkan generasi Islam tanpa ketinggalan bidang umum lainnya sepertimadrasah menengah umum lainnya (Wawancara dengan bapak kepala MAN Yogyakarta II pada tanggal 26 April 2014).

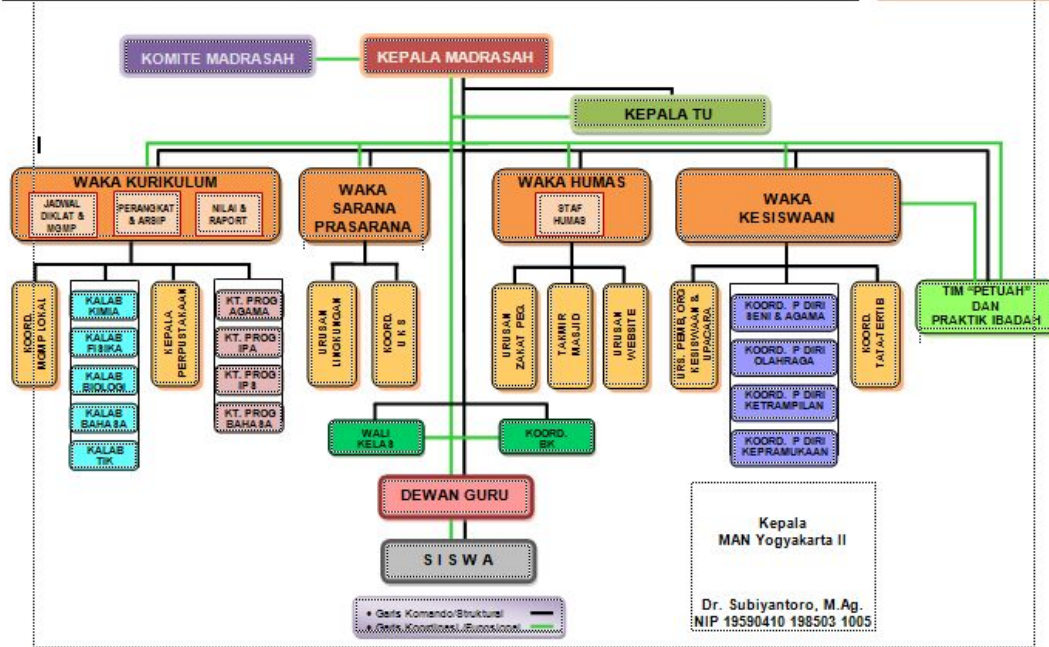
C. Struktur Organisasi MAN Yogyakarta II

MAN Yogyakarta II adalah suatu lembaga pendidikan dan pengajaran tingkat menengah atas yang menjadikan pendidikan agama islam sebagai identitas lembaganya. Setiap lembaga pendidikan sudah tentu memiliki struktur organisasi, karena struktur organisasi dalam suatu lembaga sangat penting keberadaannya. Dengan adanya struktur organisasi tersebut orang akan mudah mengetahui sejumlah personil yang menduduki jabatan tertentudalam suatu lembaga dan memperlancar tugasnya agar tercapai dengan hasil yang maksimal.

Secara structural, organisasi MAN Yogyakarta II yang berjalan sekarang ini adalah sebagai berikut (Dokumentasi dari papan monografi MAN Yogyakarta II, tanggal 26 Juli 2014):

STRUKTUR ORGANISASI MAN YOGYAKARTA II

REVISI 26 JULI 2012



Keterangan:

1. Kepala Madrasah : Dr. Subiantoro. M.Ag

Kepala Urusan Tata Usaha

2. Kepala Urusan Tata Usaha

Tugas kepala urusan tata usaha adalah melaksanakan tugas yang berkaitan dengan urusan administrasi dan pelayanan secara umum yang meliputi:

- a. Administrasi perkantoran.
- b. Administrasi kepegawaian.
- c. Administrasi keuangan.
- d. Surat menyurat dan lain-lain.

3. Waka Madrasah Urusan Kesiswaan

Tugas dari Waka Urusan Kesiswaan adalah membantu kepala madrasah dalam urusan yang berkaitan dengan siswa. Tugas-tugas tersebut antara lain:

- a. Menyusun program pembinaan OSIS (Organisasi Siswa Intra Madrasah).
- b. Memberikan bimbingan, pengarahan dan pengendalian kegiatan siswa dalam rangka menegakkan disiplin dan tata tertib madrasah.
- c. Memberikan pengarahan dalam pemilihan ketua OSIS dan kepengurusan OSIS.
- d. Mengurus koperasi siswa, upacara bendera, kelancaran majalah dinding.
- e. Menyusun laporan pelaksanaan kegiatan siswa dan menyusun program/jadual pengembangan diri siswa secara berkala.

4. Waka Madrasah Urusan Kurikulum

Tugas Wakil Kepala Madrasah Urusan Kurikulum adalah:

- a. Menyusun program kerja.
- b. Menyusun pembagian tugas guru dan jadwal pelajaran.
- c. Menyusun jadwal dan pelaksanaan ulangan umum serta ujian akhir.
- d. Menerapkan kriteria persyaratan naik/tidak naik dan kriteria kelulusan.
- e. Mengatur jadwal penerimaan buku rapor dan STTB.
- f. Mengkoordinasikan dan mengarahkan penyusunan satuan pelajaran.
- g. Menyusun laporan pelaksanaan pelajaran.
- h. Membina kegiatan MGMP.

- i. Mengkoordinasikan dan mengarahkan pengembangan perpustakaan

5. Waka Sarana dan Prasarana.

Tugas wakil kepala madrasah urusan sarana dan prasarana adalah:

- a. Membantu kepala madrasah dalam memelihara inventaris madrasah, baik yang berupa alat-alat pengajaran maupun alat-alat lainnya.
- b. Memelihara, mengembangkan, mengamankan, mendayagunakan sarana dan prasarana baik yang berupa perangkat keras maupun perangkat lunak.
- c. Menyusun rencana kebutuhan sarana dan prasarana.
- d. Pengelolaan pembiayaan alat-alat pengajar.
- e. Mengkoordinasikan pendayagunaan sarana dan prasarana.
- f. Menyusun laporan pelaksanaan urusan sarana dan prasarana secara berkala.

6. Waka Urusan Humas

Wakil Kepala Madrasah Urusan Humas adalah:

- a. Mengatur dan menyelenggarakan hubungan madrasah dengan orang tua atau wali madrasah.
- b. Membina hubungan antara madrasah dengan BP3.
- c. Membina pengembangan hubungan antara madrasah dengan lembaga pemerintah, dunia usaha dan lembaga sosial lainnya.
- d. Membina pengembangan ketakmiran masjid.

e. Memberikan pelayanan informasi kepada masyarakat melalui *website*

4. Koordinator Bimbingan dan Penyuluhan.

Tugas Koordinator Bimbingan dan Penyuluhan adalah:

- a. Mengkoordinasikan seluruh kegiatan pelaksanaan program dan penyuluhan di madrasah.
- b. Dalam menjalankan tugasnya ia dibantu oleh tenaga konselor dan petugas administrasi BP. Tugas koordinator BP meliputi; pengadaan penilaian dan pelaksanaan BP, baik program tahunan, semesteran maupun bulanan, menjalin kerjasama dengan lain serta menyusun laporan pelaksanaan program BP secara berkala.

7. Dewan Guru dan Staf Pengajaran

Selain bertanggung jawab kepada Kepala Madrasah, Dewan Guru dan Staf Pengajar juga melaksanakan proses belajar mengajar secara efektif dan efisien yang meliputi:

- a. Pembuatan satuan pelajaran.
 - b. Lembar kerja siswa, kisi-kisi soal.
 - c. Melaksanakan kegiatan penilaian hasil belajar.
 - d. Meneliti daftar hadir siswa, dan mengadakan pengembangan setiap bidang pengajaran atau pelajaran yang menjadi tanggungjawabnya,
8. Wali Kelas Wali kelas bertanggung jawab dalam membina dan mengawasi perkembangan siswa dalam kelas, juga mencakup tugas-tugas lain yang meliputi:
- a. Pembinaan kedisiplinan dan ketaatan siswa terhadap peraturan madrasah.
 - b. Memecahkan masalah yang dihadapi siswa di dalam kelas.
 - c. Menentukan jurusan bersama petugas BP.
 - d. Menentukan kenaikan kelas siswa.
 - e. Mengisi buku rapor, melaporkan prosentase kehadiran siswa setiap bulan, dan lain sebagainya (Dokumentasi dari nuku Panduan Organisasi MAN Yogyakarta II, tanggal 12 April 2014).
9. Tim Petuah dan Praktik Ibadah Tim Petuah atau pesantren sabtu ahad adalah tim guru-guru yang bertugas melaksanakan kegiatan pesantren pada hari

sabtu hingga minggu secara bergiliran. Tim petuah sendiri memiliki tugas antara lain:

- a. Membina siswa dalam melakukan praktik ibadah praktis.
- b. Memberikan motivasi kepada siswa dan membantu kesulitan belajar.
- c. Membina dan membentuk karakter siswa menjadi karakter siswa yang berakhlakul karimah.
- d. Memberikan pengarahan kepada siswa yang bermasalah pada malam khusus bagi siswa bermasalah.

D. Keadaan Guru, Karyawan dan Siswa MAN Yogyakarta II

1. Keadaan Guru dan Karyawan

Dalam penyelenggaraan pendidikan, keadaan dan pengadaan guru perlu diperhatikan, hal ini mempengaruhi mekanisme kerjanya. Salah satu faktor penentu keberhasilan dalam proses pendidikan adalah adanya peranan tenaga pengajar. Tugas tenaga pengajar ini antara lain mempersiapkan materi pelajaran yang menjadi wewenang tanpa melalaikan kewajiban untuk membina dan mengarahkan kepribadian subyek didik.

Guru yang ada di MAN Yogyakarta II cukup banyak. Hal ini diadakan karena banyaknya jumlah siswa dan kelas di MAN Yogyakarta II. Guru-guru tersebut merupakan alumni dari berbagai perguruan tinggi yang ada di Yogyakarta antara lain UNY, UGM, UIN Sunan Kalijaga, dan perguruan tinggi lainnya (Dikutip dari kantor Tata Usaha MAN Yogyakarta II pada tanggal 24 Mei 2014).

Status guru yang bertugas di MAN Yogyakarta II pada umumnya adalah guru tetap (GT), akan tetapi juga ada yang berstatus sebagai guru tidak tetap. Lihat tabel berikut ini.

Tabel I

Keadaan Guru Dan Karyawan MAN Yogyakarta II Tahun Pelajaran 2013-2014

No	Jabatan	Jenis Kelamin		Jumlah
		Laki-laki	Perempuan	
1.	Guru Tetap	33	27	60
2.	Guru Tetap Honorer	3	6	9
3.	Karyawan Tetap	7	3	10
4.	Karyawan Tidak Tetap	1		1
Total		44	36	80

Sumber: Arsip MAN Yogyakarta II Tahun 2013-2014

Berdasarkan tabel tersebut dapat dijelaskan bahwa keadaan guru dan karyawan di MAN Yogyakarta II dapat dirinci sebagai berikut:

1. Guru tetap sebanyak 60 orang (33 orang laki-laki dan 27 perempuan).

2. Guru tetap honorer sebanyak 9 orang (3 laki-laki dan 6 perempuan).
3. Karyawan tetap sebanyak 10 orang (7 laki-laki dan 3 perempuan).
4. Karyawan tidak tetap sebanyak 1 orang (1 laki-laki).

2. Keadaan Siswa

Siswa merupakan faktor penting dalam dunia pendidikan, karena tanpa adanya siswa kegiatan belajar mengajar di madrasah tidak dapat berlangsung. Jumlah siswa yang belajar di MAN Yogyakarta II pada tahun pelajaran 2011-2012 seluruhnya berjumlah 630 siswa. Jumlah tersebut berasal dari berbagai daerah baik dari dalam kota Yogyakarta maupun dari luar daerah Yogyakarta. MAN Yogyakarta II selain menerima tamatan MTs juga menerima tamatan dari SMP baik yang berstatus negeri maupun swasta. Jumlah tersebut diatas adalah jumlah keseluruhan siswa dari kelas I sampai kelas III. Adapun rinciannya dapat dilihat dalam tabel berikut:

Tabel II

Keadaan Siswa-siswi MAN Yogyakarta II

Tahun Pelajaran 2013-2014

Kelas X	Jenis Kelamin		Jumlah
	Laki-Laki	Perempuan	
A	16	17	33
B	16	19	35
C	16	20	36
D	15	20	35
E	15	20	35
F	15	20	35
Total	93	116	209

Sumber: Arsip MAN Yogyakarta II Tahun 2013-2014

Tabel II.1

Jumlah Siswa-siswi Kelas XI Man Yogyakarta II

Tahun Pelajaran 2013-2014

Kelas XI	Jenis Kelamin		Jumlah
	Laki-Laki	Perempuan	
XI BHS	17	19	36
XI AGM	8	4	12
XI A1	11	14	25
XI A2	15	13	28
XI A3	11	15	26
XI S1	13	11	24
XI S2	9	16	25
XI S3	12	13	25
XI S4	11	14	25
Total	107	119	226

Sumber: Arsip Man Yogyakarta II tahun 2013-2014

Tabel II.2

Jumlah Siswa-siswi Kelas XXI Man Yogyakarta II

Tahun Pelajaran 2013-2014

Kelas XXI	Jenis Kelamin		Jumlah
	Laki-Laki	Perempuan	
XII BHS	6	12	18
XII AGM	9	5	14
XII A1	12	17	29
XII A2	13	17	30
XII S1	11	13	24
XII S2	12	14	26
XII S3	12	15	27
XII S4	12	15	27
Total	87	108	195

Sumber : Arsip Man Yogyakarta II tahun 2013-2014

Dari tabel diatas dapat dijelaskan bahwa, keadaan siswa-siswi MAN Yogyakarta II tahun pelajaran 2011-2012 dapat dirinci sebagai berikut:

- a. Kelas I terdiri dari 1A, 1B, 1C, 1D, 1E, 1F dengan jumlah 209 siswa.
- b. Kelas II terdiri dari kelas II Bahasa, II Agama, II IPA-1, II IPA-2, II IPA-3, II IPS-1, II IPS-2, II IPS-3 dan II IPS-4 dengan jumlah 226 siswa.
- c. Kelas III terdiri dari kelas III Bahasa, III Agama, III IPA-1, III IPA-2, III IPS-1, III IPS-2, III IPS-3, dan III IPS-4 dengan jumlah 195 siswa (Dikutip dari Kantor Tata Usaha MAN Yogyakarta II pada tanggal 25 Mei 2014).

Selain siswa mengikuti kegiatan belajar mengajar di dalam kelas, siswa juga mengikuti berbagai kegiatan ekstra (tambahan), antara lain:

Organisasi Siswa Intra Madrasah (OSIS)

Pramuka

Palang Merah Remaja (PMR)

Koperasi siswa

Qiro'ah

Kursus computer

Olah Raga (Tenis Mja, Bola Voli, Basket, Sepak Bola dan Futshal

Passus

Pecinta Alam

Calon Mubaligh (CM)

Olimpiade Mapel

KIR

Seni Musik

Broadcasting

Kerajinan Tangan⁵⁹

Dari kegiatan tersebut siswa diharapkan dapat menimba pengetahuan yang tidak diberikan di dalam kelas.

E. Sarana Dan Prasarana

Sarana dan prasarana adalah hal yang mempunyai andil sangat penting dalam menunjang keberhasilan proses belajar mengajar yang dilakukan di MAN Yogyakarta II ini. Banyak sarana dan prasarana yang dimiliki MAN Yogyakarta II yang kesemuanya merupakan hak milik madrasah.

Secara umum bangunan MAN Yogyakarta II yang terletak di jl. KH. A.Dahlan No. 130 Yogyakarta ini menempati area seluas 3.685 M2 dengansurat sertifikat No. AB. 558025 tanggal 12 November 1991. Di area tersebut didirikan bangunan meliputi:

Tabel III

Fasilitas Gedung Madrasah

No.	Jenis Ruang	Jumlah
1.	Ruang Kelas	23
2.	Lab.Fisika/ Kimia	1
3.	Ruang kepala sekolah	1
4.	Ruang wakil kepala madrasah	1
5.	Ruang BP	1
6.	Ruang TU	1
7.	Ruang Perpustakaan	1
8.	Ruang UKS	1
9.	Ruang OSIS	1
10.	Mushola	1
11.	Kamam Mandi	12
12.	Tempat Parkir	2
13.	Ruang Guru	2
14.	Lapangan Voley, Basket, Badminton	1
15.	Ruang Boga	1

16.	Lab. Komputer	1
17.	Lab. Bahasa	1
18.	Aula	1
19.	Lab. Biologi	1
20.	Ruang Pramuka	1

Sumber : Arsip Man Yogyakarta II tahun 2013-2014

Table IV

Fasilitas Perlengkapan MAN Yogyakarta II

No.	Jenis Perlengkapan	Jumlah
1.	Komputer	65
2.	Mesin Ketik	8
3.	Mesin Hitung	2
4.	Pensil	3
5.	Meja Guru/ TU	62
6.	Brangkas	1
7.	Filling Cab	7
8.	Lemari	61
9.	Rak Buku	33
10.	Kursi Guru dan TU	349
11.	Meja Siswa	655
12.	Kursi Siswa	914

Sumber : Arsip Man Yogyakarta II tahun 2013-2014

Prosedur penggunaan fasilitas madrasah dikoordinasi oleh bagian sarana dan prasarana, kemudian atas persetujuan dari kepala madrasah yang akan

diteruskan kepada bagian rumah tangga yang mengurus pembelian barang tersebut sekaligus mencatat dalam buku pengelolaan barang. Adapun penggunaan dan pemeliharaan diberikan langsung kepada staf madrasah yang membutuhkan dengan cara mencatat jenis dan jumlah barang, serta digunakan sesuai dengan kebutuhan. Jika barang telah digunakan, harus dipertanggung jawabkan dengan pencatatan di buku penggunaan barang dan buku inventaris madrasah.

Dalam kegiatan belajar mengajar siswa menempati lokasi sebanyak 23 lokal dengan ukuran rata-rata 8X6 M2 dan ruangan tersebut dalam keadaan baik dan nyaman serta kondusif sekali buat proses belajar mengajar. Ruang kelas tersebut layak digunakan untuk kegiatan pembelajaran karena di setiap kelas sudah memiliki fasilitas berupa:

1. Meja
2. Kursi
3. Papan tulis
4. Kipas angin
5. Daftar hadir siswa
6. Buku kemajuan kelas
7. Jadwal piket kelas
8. Struktur organisasi kelas
9. Pajangan dinding (Observasi pada tanggal 6 Juni 2014)

Selain kelas dan perangkatnya sarana dan prasarana lain penunjang proses belajar mengajar khususnya untuk jurusan bahasa adalah adanya laboratorium bahasa dan tape recorder. Keberadaan alat ini sebagai media pengajaran bahasa,

tentunya sangat membantu siswa untuk menguasai bahasa-bahasa asing. Laboratorium bahasa mempunyai 20 set peralatan yang cukup untuk menunjang kegiatan belajar mengajar.

Untuk menambah wawasan siswa-siswi MAN Yogyakarta II menyediakan perpustakaan dengan berbagai koleksi buku pelajaran dan referensi lainnya. Ruang perpustakaan tersebut dibagi menjadi dua bagian, sebagian untuk koleksi buku, sebagian lagi untuk ruangan baca dan pelayanan siswa. Buku-buku yang tersedia di perpustakaan cukup menambah siswa dalam belajar, karena buku yang sudah ada cukup memadai, dari setiap pelajaran sudah ada dengan perbandingan 1:1 perkelasnya. Pelayanan diberikan pada jam istirahat dan berlaku bagi guru, karyawan, dan siswa. Total koleksi buku pelajaran di perpustakaan ini sebanyak 530 buku.

F. Kurikulum

Dalam pelaksanaan proses belajar mengajar MAN Yogyakarta II secara garis besar mengacu pada pedoman kurikulum KTSP untuk kelas I, II dan kelas III, Sedangkan untuk menunjang terlaksanannya kurikulum ini, dipergunakan pula pedoman pelaksanaan kurikulum sebagai kelengkapan dan landasan program dan pengembangan kurikulum. Hal ini dilaksanakan sebagai dasar dalam penyusunan dan pelaksanaan proses pendidikan di MAN Yogyakarta II (Wawancara dengan Dra Hana Hanym selaku wakil kepala madrasah bidang kurikulum pada tanggal 8 Juni 2014). Adapun organisasi penyelenggara kurikulum terbagi dalam tiga kegiatan, yaitu:

1. Kegiatan Intra Kurikuler Adapun organisasi penyelenggara kurikulum terbagi dalam tiga kegiatan, yaitu:

Kegiatan Intra Kurikuler merupakan kegiatan yang berkenaan dengan proses belajar mengajar di dalam kelas dengan alokasi waktu tertentu. Kegiatan intra kurikuler ini mengacu pada petunjuk pelaksanaan kurikulum yang dikeluarkan oleh Departemen Agama RI. Yang kesemuanya itu berkenaan dengan materi pelajaran, jumlah kredit dan jumlah jam pelajaran tertentu.

2. Kegiatan Ko-Kurikuler

Kegiatan yang bersifat ko-kurikuler ini bertujuan agar siswa lebih mendalam dan menghayati bahan yang dipelajari pada kegiatan intra kurikuler, baik program inti maupun program khusus. Kegiatan tersebut dilakukan secara perorangan atau kelompok. Ko-kurikuler adalah pekerjaan rumah atau penugasan yang menjadi pasangan kegiatan tatap muka. Kegiatan ko-kurikuler ini seperti yang digariskan dalam pedoman pelaksanaan kurikulum adalah dilaksanakan dan dipantau oleh guru bidang studi masing-masing, kecuali bila yang bersangkutan dengan keahlian tertentu seperti prakteklaboratorium dan computer. Adapun bentuk kegiatan ini dapat berupa kerja kelompok maupun kerja perseorangan. Kemudian langkah-langkah pelaksanaannya mencakup penentuan tugas siswa pencatat tugas, pelaksanaan tugas dan penilaian tugas. Hasil akhir kegiatan ko-kurikuler siswa dimasukkan dalam daftar kumpulan nilai, yang juga memuat nilai hasil tes sub sumatif. Rata-ratanya dihitung berdasarkan ketentuan penilaian dan hasilnya menjadi nilai rapor.

3. Kegiatan Ekstra Kurikuler

Kegiatan ekstra kurikuler bertujuan agar siswa dapat lebih memperkaya dan memperluas wawasan, mendorong pembinaan nilai/sikap, serta memungkinkan penerapan lebih lanjut pengetahuan yang telah dipelajari dan berbagai mata pelajaran dalam kurikulum, baik program inti maupun program khusus. Kegiatan ekstra kurikuler yang ada di MAN Yogyakarta II antara lain:

- a. Pramuka
- b. Seni baca al-Qur'an
- c. Seni musik
- d. Palang Merah Remaja (PMR)
- e. Pecinta Alam
- f. Passus
- g. Mentoring
- h. Calon Mubaligh (CM)
- i. Seni bela diri
- j. Les mata pelajaran tertentu
- k. KIR
- l. Broadcasting
- m. Kursus computer.

Semua kegiatan ekstra kurikuler tersebut diatas, dibawah koordinasi OSIS MAN Yogyakarta II (OSIS Roudlotul Ulum), dengan satu atau lebih Pembina

yang terdiri dari staf pengajar MAN Yogyakarta II dibawah pimpinan kepala madrasah. Khusus untuk UKS yang ada di MAN Yogyakarta II adalah merupakan team pelaksanaan dibawah team penggerak kecamatan. UKS ini termasuk program kegiatan intra kurikuler yang berdiri sendiri dibawah naungan Kepala MAN Yogyakarta II dan dikoordinir oleh petugas yang ditunjuk. Untuk pengelolaan UKS ini ditangani oleh para guru dan karyawan yang ditunjuk oleh madrasah dan dibantu oleh anggota PMR yang ada di madrasah tersebut. Adapun secara garis besar program kerja dari kegiatan UKS ini adalah:

- a. Pelayanan kesehatan terhadap siswa, guru dan karyawan secara cuma-cuma
- b. Pendidikan kesehatan melalui olah raga dan kesehatan
- c. Mengadakan kebersihan kelas dan lingkungan
- d. Mengajukan rujukan ke puskesmas
- e. Mengadakan lomba kebersihan antar kelas
- f. Mengadakan tes golongan darah bagi siswa baru
- g. Donor darah dalam rangka HUT PMI
- h. Pemeriksaan tinggi badan dan berat badan pada para siswa baru.

Adapun hal-hal yang berkaitan dengan materi, wakil kepala madrasah urusan kurikulum dan guru masing-masing bidang studi, tidak banyak berpartisipasi dalam usaha pengembangan materi. Sebab hal-hal yang berkenaan dengan materi ditangani oleh Kanwil Depag DIY urusan pendidikan. Akan tetapi ada beberapa bidang studi yang ada persamaan dengan madrasah umum yang setingkat (SMA), misalnya: Bahasa Indonesia, PPKn, Matematika, Bahasa Inggris,

dan lain-lain, kadang-kadang guru masing-masing bidang studi mengadakan pertemuan-pertemuan untuk membahas tentang pengembangan materi. Untuk memperlancar proses belajar mengajar, staf guru bidang kurikulum bersama guru masing-masing bidang studi mengadakan perbandingan dan penyusunan jadwal.

G. OSIS (Organisasi Siswa Intra Madrasah)

OSIS di MAN Yogyakarta II dilihat dari kegiatan-kegiatannya sudah dapat dikatakan cukup baik. OSIS MAN Yogyakarta II berada dibawah bimbingan kesiswaan. Unsur-unsur pendukung OSIS adalah:

1. Kepengurusan
2. Dana
3. Kegiatan-kegiatan (Dokumentasi dari kantor sekretariat OSIS MAN Yogyakarta II pada tanggal 15 Juni 2014).

Kepengurusan berpedoman pada buku petunjuk. Pembinaan dilakukan oleh para guru, dibawah koordinator wakil kepala madrasah urusan kesiswaan. Sedang persyaratannya sebagai berikut:

1. Berwibawa
2. Kreatif
3. Sehat jasmani dan rohani
4. Dapat diterima siswa
5. Guru tetap yang berpengalaman

Syarat Calon Ketua OSIS

1. Jujur, sopan, disiplin, tertib, memiliki rasa sosial yang tinggi.

2. Nilai akademis diatas rata-rata kelas
3. Dinamis dan kreatif serta berwibawa

Sedangkan dana disediakan berdasarkan kebutuhan, jadi tidak ditentukan besarnya tiap bulan.

Kegiatan-kegiatan OSIS di MAN Yogyakarta II diantaranya adalah:

1. Bidang keagamaan
 - a. Sholat han raya idul fitri
 - b. Peringatan hari besar agama Islam
 - c. Pengumpulan zakat fitrah
 - d. Penyembelihan qurban
2. Bidang kebangsaan
 - a. Upacara hari besar nasional
 - b. Kunjungan ke makam para pahlawan
 - c. Memasang gambar-gambar di dinding madrasah
3. Bidang pendorong/pendukung siswa
 - a. Pembentukan study klub
 - b. Mengikuti lomba-lomba
 - c. Pembentukan kelompok kesenian
4. Bidang Olah Raga
 - a. Basket ball
 - b. Tenis meja
 - c. Volley ball
 - d. Sepak bola

- e. Atletik
5. Bidang UKS (Usaha Kesehatan Madrasah)
- a. Piket harian dan tugas kebersihan.
 - b. Pemeriksaan golongan darah, dan donor darah.
 - c. Penimbangan/pengukuran tinggi/berat badan.
 - d. Dana UKS dari bendahara madrasah.

D. PROFIL PETUAH

Program yang terbentuk pada tanggal 15 Mei 2014 ini berlangsung selama kurang lebih hampir dua bulan. Program ini mengutamakan unsur sukarela dari siswa-siswa MAN Yogyakarta II, ini bertujuan agar para siswa benar-benar menjadi lebih baik dan melakukan sesuatu hal dengan hati. Program ini muncul dikarenakan ada kasus yang terjadi pada siswa-siswa MAN Yogyakarta II sendiri yaitu tawuran antar sekolah kemudian beberapa siswa dari MAN Yogyakarta II tertangkap polisi dan ditahan selama satu hari sebelum orang tuanya datang menjemput. Dari sinilah program ini dibentuk oleh para guru MAN Yogyakarta II agar mengembalikan siswa agar menjadi lebih baik. Adapun visi misi program Petuah ini di antara lain:

1. Membekali siswa-siswa MAN Yogyakarta II menjadi generasi yang beriman dan bertaqwa kepada Allah S.W.T
2. Mempererat ukhuwah Islamiyah antar siswa dan guru
3. Memanfaatkan waktu liburan yaitu Sabtu dan Minggu dengan kegiatan positif
4. Sebagai wahana para siswa untuk berlatih berorganisasi dan sekaligus menerapkan ilmu yang diperoleh selama ini

Adapun dibawah ini tingkat kepengurusan program Petuah di MAN Yogyakarta II:

1. Ibu Diah, selaku bagian konseling sebagai penanggung jawab acara
2. Bapak Mohammad Hatta, selaku wakil kepala sekolah sebagai ketua acara
3. Bapak Afwan, selaku guru PAI sebagai guru yang ditunjuk untuk melaksanakan program Petuah (Sumber Arsip MAN Yogyakarta II).